BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejauih ini busana telah banyak mengalami perubahan yang dulunya hanya di gunakan untuk menutup dan pelindung tubuh, yang kininya di gunakan sebagai gaya hidup atau *tren fashion* dan juga sebagai sebuah karya. Untuk itu dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis membuat karya busana *cocktail* dengan inovasi bentuk Kura-Kura. Ketertarikan akan bentuk Kura-Kura atas dasar dapat menyampaikan pesan bahwa pentingnya untuk melestarikan hewan jenis ini dalam kehidupan. Dimana motif ini di padukan dengan bentuk yang melingkari atau menutupi Kura-Kura dengan tujuan hewan ini harus di lindungi agar tidak terancam punah. Maksudnya adalah agar kita berama-sama meningkatkan kesadaran akan melestarikan hewan jenis ini. Banyak hal juga yang bisa kita ambil dari sifat-sifat Kura-Kura. Seperti tidak mengeluh dan jarang merasa lelah, berjalan maju dan pantang menyerah, bersembunyi dan bukan lari dari bahaya, beradaptasi dan bisa hidup dimana saja.

Melihat keindahan bentuk dan warna juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, penulis membuat busana cocktail feminim untuk membuat karya Tugas Akhir. Busana ini di visualisasikan sedemikian rupa agar terkesan feminim, gemulai, lentik, sederhana, dan cantik. Busana Cocktail ini menggunakan warna-warna yang feminim yang di tujukan untuk memikat hati pemakai, seperti warna biru yang di padukan dengan warna merah muda dimana merah muda merupakan warna cinta dan kasih sayang. Busana ini menggunakan bahan berfariasi seperi Katun satin, primisima, katun Paris dan Doby untuk batik tulisnya, dengan menggunakan teknik colet dan pencelupan pada warna latarnya. Selain menggunakan motif bentuk Kura-Kura juga di padu-padankan dengan kain organza dan tile untuk menambah kesan feminim, juga dengan sentuhan mutiara sebagai hiasan pada busana cocktail ini. Dalam penciptaan Tugas Akhir ini menghasilkan karya 5 busana cocktail, dalam pembuatan busana cocktail ini teknik batik yang di gunakan adalah batik kontemporer. Dengan proses batik tulis, menggunakan pewarnaan teknik tutup celup juga menggunakan teknik menjahit butik dan beberapa bagian busana menggunakan jahit tangan atau jahit manual, kenudian proses akhirnya yaitu menghias busana.

B. Saran

Pembuatan sebuah karya harusnya melalui sebuah persiapan yang matang, demi kelancaran dalam prosesnya. Sesuatu hasil yang sempurna tidak akan didapat dengan mudah. Membutuhkan kerja keras dan proses yang panjang agar menghasilkan karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan harus didasarkan dengan gagasan yang kuat. Dalam pembutan karya harus juga memperhatikan dan mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat apresiasi dan antusias dari penikmat, merupakan respon positif terhadap karya yang telah di ciptakan dapat menambah motifasi bagi penulis untuk mengembangkan karya bentuk Kura-Kura kedalam busana Coktail dengan teknik kontemporer ini. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dalam penciptaan karya dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi. Bahan dan alat yang cukup sulit di dapatkan pada tempat yang jauh deri indusri atau sentral batik hendaknya sebelum pembuatan karya harusnya memikirkan solusi terlebih dahulu tentang bagaimana cara mudah mendapatkan bahan untuk pembuatan batik dalam karya Tugas Akhir agar tidak terhenti atau terkendala dalam proses pembuatannya karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dian Prasetia, (2017), Makhluk hidup,_____, Yogyakarta
- Mustika, Asti Dan Ambar B. Arini, (2011), Batik Warisan Adiluhung Nusantara, Andi, Yogyakarta.
- Muliawan, Porrie. (2011), Analisis pecah model busana wanita, Libri, Jakarta.
- Soedarso, Sp. (1988), Tinjauan seni Pengantar untuk Akpresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sp, Gustami, (2004), Proses Penciptaan Seni, "Untaian Metodis". Yogyakarta: program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- SP, Gustami, (2007), Butir-butir Estetika Timur: Ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia, Yogyakarta.
- Santoso, Djoko, (2007), Ensiklopedia Iptek Hewan dan Tumbuhan, Geneca Exact, Bekasi.
- Wulandari, Ari. (2011), Batik Nusantara makna filosofis, cara pembuatan dan industri Batik, C.V Offset, Yogyakarta.
- Wulandari, Ari. (2011), Batik Nusantara makna filosofis, cara pembuatan dan industri Batik, C.V Offset, Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

<u>https://lifestyle.compas.com</u> batik kontemporer lebih di sukai generasi milenial.

https://infobatik.id, batik kontemporer.

https://kumparan.com, kura kura kini jadi hewan yang paling terancam punah di dunia.

https://id.m.wikipedia.org, kura-kura Wikipedia Bahasa Indonesia ensiklopedia bebas.

https://www.dw.com, minim kesadaran lindungi kura-kura

https://fitinline.com, Cocktail Dress